

Puluhan Tambang Pasir Tak Berizin

Puluhan penambang pasir disepanjang aliran Sungai Grindulu, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur (Jatim) diyakini tak berizin. Selain melanggar dari sisi administrasi, ada diantara penambang yang juga melanggar teknis penambangan. Yakni dengan mengambil pasir pada jarak kurang dari 1.000 meter.

"Aturannya harus lebih dari itu. Karena dapat merusak infrastruktur yang ada di dekatnya," kata Kepala Dinas Pertambangan dan Energi (DPE) setempat Lan Naria Hutagalung, Kamis (24/11).

Dari catatan DPE di sepanjang aliran Sungai Grindulu sejauh 40 kilometer ada lebih dari 100 penambang pasir. Namun dari jumlah itu hanya 40 diantaranya yang mengantongi izin. Sisanya ilegal. Sayangnya, dari penambang yang telah berizin itu ada diantaranya tidak melakukan perpanjangan. Dan tetap mengambil pasir dan batu dari lokasi yang sama.

Selain mengatur jarak lokasi penambangan dengan bangunan seperti talud atau jembatan, kapasitas mesin penyedot pasir juga dibatasi. Sesuai aturan dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU) kapasitas mesin diesel tak boleh melebihi 25 PK.

Sebab, jika kapasitas terlalu besar akan mengancam bangunan-bangunan yang ada di sungai. Misalnya, plengsengan cepat ambrol atau jembatan yang miring karena bagian dasar tiang penyangga tergerus. Terlebih pada musim hujan seperti sekarang. Tingkat kerawanan akan semakin tinggi.

Lan mengungkapkan, salah satu lokasi penambangan pasir yang melanggar itu berada di sekitar Desa Arjowinangun, Kecamatan Pacitan. Meski sudah diingatkan, tetapi mereka masih saja melakukan penyedotan pasir.

"Sebenarnya kami sering mengingatkan agar penambangan dihentikan. Tapi mereka beralasan karena menambang pasir merupakan satu-satunya pekerjaan," ungkapnya.

Hal senada dikatakan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Widy Sumardji. Meski telah berkali-kali diperingatkan, tetapi penambang tetap bertahan. Mereka diperingatkan karena dinilai membahayakan pemukiman di sekitarnya dan izin kegiatan tersebut telah habis masa berlakunya.

Untuk mengelabui petugas biasanya penambang main kucing-kucingan. "Saat patroli datang para penambang bersembunyi," kata dia.

Mengenai kemungkinan tindakan tegas yang akan diambil, Widy belum mau melakukannya. Yang akan dikedepankan pihaknya adalah upaya preventif. Rencananya Satpol PP akan lebih mengintensifkan sosialisasi dengan mengundang para penambang dari seluruh wilayah kabupaten.